

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Perkembangan inflasi di Kota Lubuk Linggau pada triwulan IV 2024 adalah sebagai berikut :

a. Pada Oktober 2024 terjadi inflasi year on year (y-on-y) Kota Lubuk Linggau sebesar 0,89 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 104,61. Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 1,07 persen dengan andil inflasi sebesar 0,06 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,84 persen dan andil inflasi sebesar 0,12 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,60 persen dengan andil inflasi sebesar 0,05 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,78 persen dengan andil inflasi 0,02 persen; kelompok transportasi sebesar 0,25 persen dengan andil inflasi sebesar 0,03 persen; kelompok pendidikan sebesar 1,78 persen dengan andil inflasi 0,09 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 1,79 persen dengan andil inflasi sebesar 0,13 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 8,34 persen dengan andil inflasi sebesar 0,60. Sementara Kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan indeks yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 0,56 persen dan memberi andil inflasi sebesar -0,17 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,71 persen dengan andil inflasi sebesar -0,03 persen; dan kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,29 persen dengan andil inflasi sebesar 0,01 persen; Tingkat Inflasi month to month (m-to-m) bulan Oktober 2024 sebesar 0,02 dan tingkat Inflasi year to date (y-to-d) Kota Lubuk Linggau bulan Oktober 2024 sebesar 0,17 persen.

Pada Oktober 2024, tingkat inflasi y-on-y Kota Lubuk Linggau sebesar 0,89 persen dan tingkat Inflasi y-to-d sebesar 0,17 persen. Tingkat inflasi y-on-y untuk Oktober 2023 sebesar 2,53 persen, sedangkan tingkat inflasi y-on-y untuk Oktober 2022 sebesar 5,98 persen. Tingkat inflasi y-to-d Oktober 2023 sebesar 2,02 persen, sedangkan tingkat inflasi y-to-d Oktober 2022 sebesar 5,31 persen.

Tabel Tingkat Inflasi Month to Month (m-to-m), Year to Date (y-to-d), dan Year on Year(y-on-y) Kota Lubuk Linggau bulan Oktober, 2022-2024

Tabel Tingkat Inflasi Month to Month (m-to-m), Year to Date (y-to-d), dan Year on Year(y-on-y) Kota Lubuk Linggau bulan Oktober, 2022-2024 (Persen)

Tingkat Inflasi	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)
Month to Month (m-to-m)	-0,18	0,19	0,02
Year to Date (y-to-d)	5,31	2,02	0,17
Year on Year (y-on-y)	5,98	2,53	0,89

#### Tingkat Inflasi Year on Year (y-on-y) Kota Lubuk Linggau bulan Oktober, 2022- 2024 (Persen)

b. Pada November 2024 terjadi inflasi year on year (y-on-y) Kota Lubuk Linggau sebesar 0,68persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 104,88. Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 1,06 persen dengan andil inflasi sebesar 0,06 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,84 persen dengan andil inflasi sebesar 0,12 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,33 persen dengan andil inflasi sebesar 0,03 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,74 persen dengan andil inflasi sebesar 0,02 persen; kelompok pendidikan sebesar 1,78 persen dengan andil inflasi sebesar 0,09 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 2,05 persen dengan andil inflasi sebesar 0,15 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 8,96 persen dengan andil inflasi sebesar 0,64 persen. Sementara Kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan indeks, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 1,36 persen dengan andil inflasi sebesar -0,41 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,37 persen dengan andil inflasi sebesar -0,02 persen; dan kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,30 persen.

Pada November 2024, tingkat inflasi y-on-y Kota Lubuklinggau sebesar 0,68 persen dan tingkat inflasi y-to-d sebesar 0,43 persen. Tingkat inflasi y-on-y untuk November 2023 sebesar 2,35 persen, sedangkan tingkat inflasi y-on-y untuk November 2022 sebesar 5,22 persen. Tingkat inflasi y-to-d November 2023 sebesar 2,35 persen, sedangkan tingkat inflasi y-to-d November 2022 sebesar 5,22 persen.

#### Tingkat Inflasi Month to Month (m-to-m), Year to Date (y-to-d), dan Year on Year (y-on-y) Kota Lubuk Linggau bulan November, 2022-2024 (Persen)

Tingkat Inflasi	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)
Month to Month (m-to-m)	-0,09	0,33	0,26
Year to Date (y-to-d)	5,22	2,35	0,43
Year on Year (y-on-y)	5,58	2,95	0,68

#### Tingkat Inflasi Year on Year (y-on-y) Kota Lubuk Linggau bulan November, 2022- 2024 (Persen)

c. Pada Desember 2024 terjadi inflasi year on year (y-on-y) Kota Lubuk Linggau sebesar 1,02persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 105,49. Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 1,06 persen dengan andil inflasi sebesar 0,06 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,82 persen dengan andil inflasi sebesar 0,12 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,22 persen dengan andil inflasi sebesar 0,02 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,45 persen dengan andil inflasi sebesar 0,01 persen; kelompok transportasi sebesar 0,22 persen dengan andil inflasi sebesar 0,03 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,25 persen dengan andil inflasi sebesar 0,01 persen; kelompok pendidikan sebesar 1,78 persen dengan andil inflasi sebesar 0,09 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 1,82 persen dengan andil inflasi sebesar 0,14 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 8,23 persen dengan andil inflasi sebesar 0,59 persen. Sementara kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan indeks, yaitu kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 0,08 persen dengan andil inflasi sebesar -0,03 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,38 persen dengan andil inflasi sebesar -0,02

Pada November 2024, tingkat inflasi y-on-y Kota Lubuklinggau sebesar 0,68 persen dan tingkat inflasi y-to-d sebesar 0,43 persen. Tingkat inflasi y-on-y untuk November 2023 sebesar 2,35 persen, sedangkan tingkat inflasi y-on-y untuk November 2022 sebesar 5,22 persen. Tingkat inflasi y-to-d November 2023 sebesar 2,35 persen, sedangkan tingkat inflasi y-to-d November 2022 sebesar 5,22 persen.

Tingkat Inflasi Month to Month (m-to-m), Year to Date (y-to-d), dan Year on Year (y-on-y) Kota Lubuk Linggau bulan September, 2022-2024 (Persen)

Tingkat Inflasi	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)
Month to Month (m-to-m)	0,59	0,25	0,58
Year to Date (y-to-d)	5,83	2,61	1,02
Year on Year (y-on-y)	5,83	2,61	1,02

## 2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Kota Lubuk Linggau dihadapkan pada tantangan pemenuhan kebutuhan masyarakat masih di datangkan dari daerah lain mengingat lahan pertanian/perkebunan yang lebih sempit di bandingkan kabupaten/Kota lainnya di Sumatera Selatan. Selain itu pengaruh dari letak Geografis yang menjadikan kota Lubuk Linggau sebagai pusat kegiatan Perdagangan dimana seluruh hilirisasi maupun pemenuhan kebutuhan masyarakat dari Kabupaten/Daerah tetangga terpusat di Lubuk Linggau sehingga rentan menyebabkan terjadinya gejolak harga pada bahan pangan/komoditi tertentu.

Klasifikasi permasalahan :

Ketersediaan pasokan :

- Perubahan cuaca yang mengganggu hari produksi pangan sehingga menuntut pengaturan pola tanam dan pemanfaatan teknologi pangan

Keterjangkauan harga :

- Resiko gejolak harga sebagai akibat dari permintaan masyarakat yang cukup dinamis terhadap bahan pangan/barang pokok penting lainnya termasuk menjelang Hari besar keagamaan Natal 2024 dan Libur Tahun Baru 2025.

Kelancaran distribusi :

- Hampir sebagian besar kebutuhan pangan Kota Lubuk Linggau didatangkan dari luar daerah terutama kabupaten Rejang Lebong sehingga kelancaran distribusi sangat berpengaruh

Komunikasi efektif :

- Belum pahamnya sebagian masyarakat tentang pentingnya pengendalian inflasi perlu

edukasi yang terus menerus.

### 3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pelaksanaan Program Kerja Tim Pengendalian Inflasi Daerah di Kota Lubuklinggau pada Triwulan IV tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Kota Lubuklinggau menjadi Kota yang Heterogen dengan sektor unggulan pada sektor perdagangan dan jasa. Mengingat Kota Lubuklinggau merupakan wilayah yang terletak di posisi paling Barat dari Wilayah Provinsi Sumatera selatan dan berbatasan langsung dengan Kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu dimana Kabupaten Rejang Lebong dikenal sebagai penghasil komoditas tanaman Holtikultura terbesar di Provinsi Bengkulu maka sangat memungkinkan untuk melakukan Kerja Sama Antar Daerah dalam rangka mendorong peningkatan Koordinasi antar daerah terhadap pemenuhan pasokan pangan sebagai salah satu langkah dalam pengendalian inflasi. Terdapat 3 hal penting dalam pengendalian inflasi nasional, yaitu;

**Pertama**, tren kenaikan inflasi saat ini disebabkan oleh kenaikan harga pangan bergejolak, sehingga GNPIP (Gerakan Nasional pengendalian Inflasi Pangan) menjadi urgensi tersendiri untuk mengatasi gejolak harga tersebut agar tingkat inflasi **volatile foods** dapat turun dibawah 5%.

**Kedua**, upaya pengendalian inflasi perlu diperkuat dengan mencermati bagaimana dampak rambatan kenaikan BBM dan efektivitas subsidi penyangga sosial, guna menjaga daya beli masyarakat.

**Ketiga**, pemerintah Kota Lubuklinggau dalam rangka melakukan upaya kongkrit terkait tindak lanjut langkah-langkah Mitigasi ancaman Dampak La Nina terhadap inflasi di Sumatera Selatan khususnya Kota Lubuklinggau.

#### **Melaksanakan pemantauan harga dan stok untuk memastikan kebutuhan**

tersedia.

Kegiatan pemantauan harga dilakukan setiap hari oleh petugas dari disperindag untuk dilaporkan di system pemantauan pasar dan kebutuhan pokok (SP2KP). Adapun komoditi yang dipantau antara lain : beras, gula pasir, minyak goreng, tepung terigu, cabe merah, cabe rawit, bawang merah, bawang putih, daging sapi, daging ayam ras, telur ayam ras, jagung pipilan, garam halus, kedelai, ikan segar, semen, biji kontruksi, baja ringan, triplek, kayu balok, kayu papan, paku, pupuk, benih dan gas LPG 3 kg. selain itu disperindag juga melakukan pemantaun harga kebutuhan pokok lainnya yang melekat secara tupoksi pada disperindag kota lubuklinggau.

Kegiatan pemantauan stok pangan yang dilakukan petugas dinas ketahanan pangan setiap minggunya dengan mendata stok yang di bulog, distributor pedagang grosir, dan pedagang eceran. Kegiatan pemantauan ini bertujuan untuk tercapainya ketersediaan bahan pangan

utama dengan harga yang stabil dan tersedianya data panel/informasi harga dan pasokan pangan di tingkat produsen, pedagang grosir dan pedagang eceran secara berkala.,

Adapun komoditi yang menjadi objeknya antara lain : komoditi beras, jagung, bawang merah, bawang putih, cabe besar, cabe rawit, daging sapi, daging ayam, telur ayam, gula pasir, minyak goreng, dan tepung terigu. Variable yang menjadi tolak ukurnya adalah stok awal, jumlah produksi, barang yang diimpor, barang yang diekspor, ketersediaan barang dan perkiraan kebutuhan.

## **Rapat teknis tim pengendali inflasi daerah dan Langkah Kongkret Upaya Pengendalian Inflasi Daerah Kota Lubuk Linggau Triwulan IV Tahun 2024**

### **A. Rapat Teknis Tim Pengendalian Inflasi Daerah**

1. Mengikuti Rapat Koordinasi (Rakor) Pengendalian Inflasi tahun 2024 dengan Kemendagri

Hari / tanggal : Rabu / 02 Oktober 2024

Tempat : Command Center Lantai 4

Kantor Wali Kota Lubuk Linggau

Plt Sekda Ikut Rakor Pengendalian Inflasi Tahun 2024 Dengan Kemendagri LUBUK LINGGAU- Sekda, H Trisko Defriyansa mengikuti Rakor pengendalian inflasi dengan Kementerian Dalam Negeri Tahun 2024 di Command Center Kota Lubuk Linggau, Rabu (2/10/2024). Plt Sekjen Kemendagri Tomsu Tohir menyampaikan inflasi yang turun apakah berkaitan dengan daya beli masyarakat yang terdapat di produk-produk tertentu yang harga nya masih naik, sesuai tugas pokok fungsi masing-masing daerah harus segera mengecek secara langsung ke lapangan, agar mengetahui perkembangan harga di lapangan. "Pemerintah harus mencermati harga-harga dan langkah-langkah apa yang harus dilakukan dalam mempertahankan apa yang sudah dicapai dengan baik sedangkan daerah, kementerian dan lembaga yang harga nya masih bergejolak agar segera bergerak secara langsung," ungkapnya. "Mengenai deflasi harus juga mengambil langkah cepat untuk mengatasinya sedangkan mengenai harga-harga yang bergejolak diakibatkan panen yang baik, jangan berpuas diri terhadap hasil yang sudah didapat dengan baik dimana hasil tersebut harus dapat dipertahankan," ujarnya Plt Kepala BPS Amalia Adininggara Widyasanti menyampaikan setiap bulan BPS mencatat perkembangan angka inflasi, tinjauan inflasi dan indeks perkembangan harga Minggu ke 4 September 2024, inflasi September 2024 mengalami deflasi -0,12% sedangkan inflasi tahun ke tahun bulan September 1,84 %. Inflasi tahun kalender September 2024 terhadap Desember 2024 0,74%, perkembangan inflasi terjadi deflasi bulan ke bulan di September 2024 yang lebih dalam dibandingkan Agustus 2024, inflasi tahunan September 2024 lebih rendah dibandingkan bulan sebelumnya dan bulan yang sama di tahun 2023. Penyumbang angka deflasi adalah makanan, minuman dan tembakau diangka -0,59 sedangkan angka andil inflasinya -0,17 dan transportasi diangka -0,16 dan angka andil inflasinya -0,02, komponen inti mengalami inflasi sebesar 0,16% dengan andil inflasi sebesar 0,10%. Komoditas yang dominan memberikan andil inflasi komponen inti adalah kopi bubuk dan biaya akademik/perguruan tinggi, komponen yang diatur pemerintah yang mengalami deflasi sebesar 0,04% dengan andil deflasi sebesar 0,01%, komoditas yang dominan memberikan andil deflasi komponen diatur pemerintah adalah bensin. Komponen yang bergejolak mengalami deflasi sebesar 1,34% dengan andil deflasi

sebesar 0,21%, komoditas yang dominan memberikan andil deflasi komponen bergejolak adalah cabai merah, cabai rawit, ayam ras, daging ayam ras, tomat, daun bawang, kentang dan wortel. Inflasi September 2024 menurut wilayah sebagian besar provinsi mengalami deflasi, ada 14 provinsi yang mengalami inflasi dan 24 Provinsi yang mengalami deflasi. Tingkat inflasi kabupaten/kota September 2024 ada 60 kabupaten/kota yang mengalami inflasi dan 90 kabupaten/kota mengalami deflasi, BBM yang menyumbang angka deflasi karena penurunan BBM non subsidi setelah sebelumnya inflasi, komoditas bensin dan solar mengalami deflasi pada September 2024 dengan tingkat deflasi masing-masing sebesar 0,72% dan 0,74%. Penurunan harga bensin menyumbang deflasi dengan andil sebesar 0,04%., perkembangan harga minyak goreng sampai Minggu ke 4 mengalami kenaikan di 56,67%, bawang merah mengalami penurunan harga di 43,61%, daging ayam mengalami penurunan di 41,94%, bawang putih mengalami penurunan di 43,33%, harga beras mengalami penurunan di 26,67%. Ikut hadir Staf Ahli II Bidang Ekonomi, Keuangan dan Pembangunan, Kamaludin, Inspektur, H. Resta Irwan Putra, Kepala Dinas Ketahanan Pangan, Tegi Bayumi dan Kabag Perekonomian dan SDA, Umarsyah Redo.

## 2. Mengikuti Rakor Inflasi bersama Kemendagri.

Hari/tanggal : Senin /07 Oktober 2024

Tempat : Command Center Lantai 4

Kantor Wali Kota Lubuk Linggau

Penjabat (Pj) Wali Kota Lubuk Linggau, H Koimudin menghadiri rapat inflasi bersama Kemendagri melalui zoom di Command Center Pemkot Lubuk Linggau, Jalan Garuda No.35 RT.02 Kelurahan Kayu Ara Kecamatan Lubuk Linggau Barat I, Senin(7/10/2024). Mendagri Tito Karnavian menjelaskan inflasi tahun kalender September 2024 yakni tingkat deflasi komponen harga bergejolak pada September 2024 merupakan deflasi terdalam dibandingkan September 2020-2023, dengan tingkat deflasi sebesar 2.81 persen. Jika dilihat sepanjang 2024, komponen harga bergejolak inflasi pada awal tahun, tertinggi pada Maret dan terus menurun sampai Juni 2024, kemudian deflasi pada Juli dan semakin dalam sampai September 2024. Pola yang sama terjadi pada bahan makanan. Pada September 2024 deflasi sebesar 1,93 persen, sedangkan komponen energi pada September 2024 juga mengalami deflasi sebesar 0,30 persen dipicu penurunan harga BBM nonsubsidi. Sementara itu di kegiatan yang sama Menparekraf, Sandiaga Uno memperkenalkan sekaligus melaunching Game Asset Nusantara (GANA) yang merupakan sebuah platform asset gim dengan tema budaya Indonesia. Kegiatan ini dinamai launching program bangga main gim local. Hadir juga, Staf Ahli II, HbKamaluddin, Asisten II Bidang Perekonomian, H Surya Darma, Kadispang, Tegi Bayuni, Inspektur, H Resta Irawan Putra dan perwakilan OPD terkait.

## 3. Mengikuti Rapat Koordinasi (Rakor) mingguan Pengendalian Inflasi Daerah bersama Kementrian Dalam Negeri (Kemendagri) Republik Indonesia via Zoom Meeting

Hari/tanggal : Senin /14 Oktober 2024

Tempat : Command Center

Kantor Wali Kota Lubuk Linggau

Rakor Penjabat (Pj) Wali Kota Lubuk Linggau, H Koimudin mengikuti rapat koordinasi

pengendalian inflasi bersama Kemendagri melalui zoom meeting di Command Center Kota Lubuk Linggau, Senin(14/10/2024). Pada saat penyampaian dari Dirjen Bina Bangda Kemendagri, Restuardy Daud Pemerintah Kota (Pemkot) Lubuk Linggau termasuk salah satu kota dengan tingkat Inflasi terendah se-Indonesia. Restuardy Daud juga menyampaikan perlunya kerjasama antar instansi untuk mengendalikan inflasi agar kembali stabil sesuai dengan apa yang diharapkan. Disampaikannya, minggu pertama Oktober 2024, komoditas yang mengalami kenaikan diantaranya bawang merah di 247 daerah kabupaten/kota, minyak goreng di 136 daerah kabupaten/kota dan telur ayam ras di 131 daerah kabupaten/kota. Sementara minggu kedua Oktober 2024, komoditas yang mengalami kenaikan yakni bawang merah di 259 daerah kabupaten/kota, minyak goreng di 154 daerah kabupaten/kota serta telur ayam ras di 140 daerah Kabupaten/Kota

4. Mengikuti rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi bersama Kemendagri melalui Zoom meeting di Command Center Kantor Wali Kota Lubuk Linggau

Hari/tanggal : Senin/ 21 Oktober 2024

Tempat : Command Center Lantai 4

Kantor Wali Kota Lubuk Linggau

LUBUK LINGGAU-Penjabat (Pj) Wali Kota Lubuk Linggau, H Koimudin melalui Staf Ahli Wali Kota Bidang Ekonomi Keuangan dan Pembangunan, H Kamaluddin mengikuti rapat Pengendalian Inflasi Tahun 2024 via Zoom Meeting di Command Center (21/10/2024). Rapat tersebut dibuka langsung oleh Plt Sekretaris Jenderal Kementerian Dalam Negeri, Tomsu Sohir diikuti sejumlah narasumber dan para Pejabat Tinggi Madya, Pejabat Tinggi Pratama, Gubernur, Bupati dan Wali Kota yang terhubung secara virtual. Plt Sekretaris Jenderal Kementerian Dalam Negeri, Tomsu Sohir menekankan bahwa Inflasi nasional tak hanya bergantung pada kerja pemerintah pusat namun juga kerja pemerintah provinsi, kabupaten, dan kota se-Indonesia. Ia juga menyampaikan apresiasi kepada seluruh pemangku kepentingan dari tingkat daerah hingga pusat yang telah bekerja sama dalam upaya pengendalian inflasi, serta mendorong pemerintah daerah untuk lebih aktif menjaga stabilitas harga, terutama pangan, guna mengurangi perbedaan tingkat inflasi antar daerah. Dalam kesempatan itu Deputy Statistik Distribusi dan Jasa, Pudji Ismartini mengatakan secara nasional, jumlah kabupaten/kota yang mengalami kenaikan IPH pada M3 Oktober 2024 lebih banyak dibandingkan Kabupaten/Kota yang mengalami penurunan IPH.

5. Mengikuti Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi tahun 2024 via zoom meeting

Hari/tanggal : Senin/ 04 November 2024

Tempat : Command Center Lantai 4

Kantor Wali Kota Lubuk Linggau

Lubuk Linggau Termasuk 10 Kota Terendah Inflasi LUBUK LINGGAU-Penjabat (Pj) Wali Kota Lubuk Linggau, H Koimudin mengikuti rapat koordinasi pengendalian inflasi tahun 2024 via zoom meeting di Command Center Lt. 4 Gedung Pemerintah Kota (Pemkot) Lubuk Linggau, Senin (4/10/2024). Menteri Dalam Negeri (Mendagri), M Tito Karnavian menyampaikan pada awal Oktober lalu, BPS sudah merilis hasil survei tentang inflasi bulan Oktober, dari bulan ke bulan masih deflasi -0,08 persen pada Oktober ke September. Sedangkan Inflasi tahun ke



tahun Oktober 2024 terhadap Oktober 2023 sebesar 1,71 persen, yang paling tinggi adalah perawatan pribadi dan jasa lainnya 0,54 persen. Sementara daya beli masyarakat masih dalam keadaan baik sama dengan penyediaan makanan dan minuman /restoran 0,25 persen terdiri dari makanan, minuman dan tembakau mulai merangkak naik dengan angka inflasi 0,9 persen sementara transportasi cukup dalam deflasi nya -0,52 persen. Ia juga memaparkan inflasi per provinsi dari tertinggi sampai terendah, kabupaten tertinggi dan juga terendah. Lubuk Linggau termasuk 10 kota dengan inflasi terendah yakni 0,89 persen berdasarkan rilis BPS per 1 November 2024. Ada instrumen jelang Pilkada, kelangkaan beras di beberapa tempat karena ada yang memborong beras, jadi berhati-hati saat mendekati Pilkada atau menjelang 27 November 2024 karena adanya pembagian beras bagi calon kepala daerah. Sementara itu, Plt Kepala BPS, Amalia Adininggar Widyasanti menerangkan terjadi inflasi bulan ke bulan di Oktober 2024 setelah lima bulan deflasi berturut-turut. Inflasi tahunan Oktober 2024 lebih rendah dibandingkan bulan sebelumnya dan bulan yang sama di tahun 2023. Beberapa catatan peristiwa yakni dilaksanakannya penyesuaian harga BBM non subsidi pada Oktober 2024, penurunan produksi bawang merah dan kenaikan harga emas dunia yang terus berlanjut. Hadir dalam kegiatan ini, Staf Ahli Bidang Ekonomi Keuangan dan Pembangunan, H Kamaludin, Asisten II Bidang Perekonomian dan Pembangunan, H Surya Darma, Asisten III Bidang Administrasi Umum, Herdawan, kepala Disdagrin, Medholine Sapta Windu dan perwakilan OPD lainnya.

6. Mengikuti Rapat Koordinasi bersama Kemendagri guna membahas mengenai Inflasi via Zoom Meeting

Hari/tanggal : Senin/ 11 November 2024

Tempat : Command Center Lantai 4

Kantor Wali Kota Lubuk Linggau

Pekan Kedua November, Harga Masih Stabil LUBUK LINGGAU-Staf Ahli Wali Kota Lubuk Linggau Bidang Ekonomi dan Pembangunan, H Kamaluddin menghadiri rapat pengendalian inflasi pekan kedua November 2024 via zoom meeting di Command Center Bumi Silampari Kantor Wali Kota Lubuk Linggau, Senin (11/11/2024). Rapat tersebut dibuka langsung oleh Plt Sekretaris Jenderal Kementerian Dalam Negeri, Tomsy Sohier diikuti sejumlah narasumber dan para pejabat tinggi madya, pejabat tinggi pratama, gubernur, bupati dan wali kota yang terhubung secara virtual. Rapat pengendalian inflasi kali ini membahas perkembangan inflasi mulai dari Januari sampai Oktober 2024. Turut mendampingi Staf Ahli perwakilan dari OPD terkait.

7. Mengikuti Acara Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi Daerah dengan Kemendagri via Zoom Meeting di Command Center Kantor Wali Kota Lubuk Linggau

Hari/tanggal : Senin/ 25 November 2024

Tempat : Command Center Lantai 4

Kantor Wali Kota Lubuk Linggau

Minggu Ketiga November, Tingkat Inflasi Masih Stabil LUBUK LINGGAU-Staf Ahli I Bidang

Pemerintahan Hukum dan Politik, Heri Suryanto mengikuti rapat pengendalian inflasi minggu ketiga November di ruang rapat lantai.3 Kantor Wali Kota Lubuk Linggau, Senin (25/11/2024). Mendagri Muhammad Tito Karnavian dalam kesempatan itu menjelaskan tinjauan inflasi dan indeks perkembangan harga bahan pangan Minggu III November. Komoditas yang mengalami kenaikan yaitu, bawang merah di 318 daerah kabupaten/kota, bawang putih di 214 daerah kabupaten/kota dan minyak goreng di 206 daerah kabupaten/kota. Ada beberapa komoditas di tingkat produsen dengan harga di bawah HAP/HPP yang perlu menjadi perhatian, diantaranya cabai merah keriting (33,95%), kedelai biji kering (17,77%), jagung pipilan kering (11,40%) dan GKG Penggilingan (2,43%). Sedangkan di tingkat konsumen dengan harga di atas HAP/HET di antaranya beras medium zona 3 (20,36%), beras premium zona 3 (19,27), beras medium zona 2 (6,91). Update data per 22 November 2024 perkembangan harga tingkat daerah secara mingguan, harga meningkat di 10 provinsi dan turun di 5 provinsi serta tetap di 22 provinsi, disparitas rendah 4,42%. Fasilitas distribusi pangan sampai 22 November sudah terealisasi sebanyak 668,1 ton dan komoditas dengan jumlah paling banyak dimobilisasi adalah cabai merah besar sebanyak 206,4 ton. Ikut hadir: Asisten II Bidang Perekonomian dan Pembangunan, H Surya Darma, Inspektur, H Resti Irwan Putra dan perwakilan OPD.

8. Mengikuti Rapat Koordinasi dengan Kemendagri via Zoom Meeting di Command Center Kantor Wali Kota Lubuk Linggau

Hari/tanggal : Selasa/ 03 Desember 2024

Tempat : Command Center Lantai 4

Kantor Wali Kota Lubuk Linggau

Staf Ahli II Ikuti Rakor Pengendalian Inflasi Daerah LUBUK LINGGAU-Staf Ahli Wali Kota Lubuk Linggau Bidang Ekonomi, Keuangan dan Pembangunan, H Kamaluddin mengikuti rapat koordinasi pengendalian inflasi daerah tahun 2024 bersama Kemendagri via zoom meeting di Kantor Wali Kota Lubuk Linggau, Selasa (3/12/2024). Dirangkaikan dengan penandatanganan nota kesepahaman dan surat edaran bersama tentang penguatan tata kelola penempatan perlindungan pekerja migran Indonesia. Dalam rapat tersebut, Mendagri Tito Karnavian menyampaikan inflasi pada November lalu dibandingkan November tahun 2023 mengalami penurunan diangka 1,55 persen dari Oktober yang lalu 1,17 persen. Ini adalah angka inflasi terendah selama Indonesia merdeka, bahkan telah mendapat apresiasi langsung dari Presiden Prabowo Subianto dalam sidang paripurna. "Memang terjadi kenaikan inflasi dari Oktober ke November sebesar 0,3 persen, namun masih dalam kondisi terkendali. Rentang target kita dari pemerintah pusat antara 1,5 persen sampai 3,5 persen. Apabila pemerintah bisa mencapai angka tersebut akan menjaga equilibrium atau keseimbangan," ujarnya. Menurutnya, Negara Indonesia bukan negara konsumen seperti Singapura. Singapura hanya menargetkan serendah mungkin karena mereka tidak ada produsen sedangkan Indonesia memiliki produsen karena banyak pabrik, petani dan nelayan, jadi target Indonesia tidak boleh lebih rendah dari 1,5 persen. "Apabila dibawah 1,5 persen masyarakat akan senang karena harga-harga terjangkau akan tetapi para petani dan nelayan mengalami kesulitan untuk menutup biaya operasional," tandasnya Tidak boleh juga diatas 3,5 persen, memang menyenangkan produsen, namun menyulitkan masyarakat terutama masyarakat miskin dan rentan miskin. "Saat ini daya beli masyarakat sangat baik terlihat dari perawatan pribadi dan jasa lainnya diangka 0,64 dan penyediaan makan-minum di angka 0,17 yang artinya masyarakat mempunyai uang untuk ke restoran, dibandingkan bulan lalu makan-minum 0,59 persen sementara sekarang diangka 0,78 kemungkinan karena adanya Pilkada kemarin, natal dan tahun baru akan mengalami

kenaikan lagi," katanya. Mengenai Indonesia diaspora, banyak pekerja migran Indonesia diluar negeri angkanya lebih kurang 8 juta, banyak yang bekerja di sektor non skill seperti di perkebunan kelapa sawit, house asisten dan lain-lain yang rentan dieksploitasi dan perdagangan orang, maka perlu penanganan khusus dan sinergi baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah terutama di sentra Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, NTB, NTT. Ikut hadir Kepala Dinas Ketahanan Pangan, Tegi Bayumi, Kepala Disperindag, Medhioline Sapta Windu serta Kabag Perekonomian dan SDA, Umarsyah Redo.

#### 9. Mengikuti Rapat koordinasi bersama Kemendagri via Zoom Meeting

Hari/tanggal : Senin/ 09 Desember 2024

Tempat : Command Center Lantai 4

Kantor Wali Kota Lubuk Linggau

Staf Ahli II Ikut Rakor Pengendalian Inflasi dan Kebijakan Upah Minimum 2025 LUBUK LINGGAU-Staf Ahli II Bidang Ekonomi, Keuangan dan Pembangunan, Kamaludin didampingi Kabag Perekonomian dan SDA, Umarsyah Redo mengikuti Rakor pengendalian inflasi 2024 dirangkai dengan sosialisasi kebijakan upah minimum 2025 via zoom meeting di Op Room Dayang Torek, Senin (9/12/2024). Kegiatan dihadiri secara langsung Presiden RI Prabowo Subianto. Mentri Dalam Negeri, Tito Karnavian menyampaikan kegiatan membahas kebijakan upah minimum tahun 2025 sesuai kebijakan presiden yang disampaikan Menteri Ketenagakerjaan Yassierli yang akan di follow-up oleh seluruh daerah sesuai peraturan di daerah masing-masing. "Berkaitan dengan upah minimum daerah, perlu ada keseimbangan antara pengusaha dan para buruh dilanjutkan kegiatan dilanjutkan dengan Rakor rutin pembahasan pengendalian inflasi, rapat koordinasi inflasi sudah dilaksanakan mulai dari September 2022 dimana inflasi saat itu ada diangka 6%, kemudian Presiden Joko Widodo memerintahkan untuk dilakukan pengendalian inflasi antar daerah karena selama ini text book yang digunakan hanya dua rumus melalui bank sentral dengan menjaga rupiah terhadap dolar dan menaikkan serta menurunkan suku bunga," ujarnya. "Belajar dari kejadian Covid-19, maka mengendalikan inflasi dilakukan di setiap daerah perminggu, data diambil dari badan pusat statistik dan Bappenas, apabila sudah ada data daerah inflasinya tinggi mulai digerakkan agar angka inflasi di daerah tersebut dapat diturunkan begitu juga badan pangan nasional akan bergerak diikuti kementerian pertanian untuk meningkatkan produksi pangan," ungkapnya. "Sedangkan mentri perdagangan yang mengendalikan ekspor, impor maupun harga sementara Bulog menjadi stabilisator dibantu satgas pangan Polri. Berkaitan dengan upah minimum daerah, perlu ada keseimbangan antara pengusaha dan para buruh dilanjutkan Rakor rutin pembahasan pengendalian inflasi," tandasnya. "Gubernur wajib menetapkan upah minimum sektoral (UMS), gubernur dapat menetapkan upah minimum sektoral kabupaten/kota (UMSK), UMS ditetapkan untuk sektor tertentu dengan kriteria, sektor tertentu adalah yang tercantum dalam klasifikasi baku lapangan usaha Indonesia, nilai UMSP lebih tinggi dari nilai UMP sedangkan nilai UMSK lebih tinggi dari UMK," imbuhnya. Sementara Menteri Ketenagakerjaan, Yassierli menyampaikan arahan presiden RI tertuang dalam peraturan menteri Ketenagakerjaan No. 16 Tahun 2024 tentang penetapan upah minimum tahun 2025. "Sesuai kebijakan presiden bawah upah minimum Tahun 2025 provinsi, kabupaten dan kota kenaikannya sebesar 6,5% dari upah minimum Tahun 2024, penetapan sesuai dengan kajian yang sangat mendalam dengan mempertimbangkan pertumbuhan ekonomi, inflasi, indeks

tertentu, untuk meningkatkan daya beli dari pekerja dan meningkatkan daya saing industri," ujarnya. "Peran pemerintah daerah dalam penetapan upah minimum Tahun 2025, gubernur wajib menetapkan UMP, UMSP, dapat menetapkan UMK, UMSK, melakukan penetapan sesuai dengan Permenaker 16 Tahun 2024, menetapkan UMP dan UMSP paling lambat 11 Desember 2024, apabila menetapkan UMK dan UMSP paling lambat 18 Desember 2024, tidak menetapkan UMSP yang nilainya lebih kecil dari UMP, tidak menetapkan UMSK yang nilainya lebih kecil dari UMK," tandanya. Sedangkan bupati/wali kota tidak merekomendasikan UMK, yang nilainya tidak sesuai dengan Permenaker 16 Tahun 2024, tidak merekomendasi nilai UMSK yang nilainya lebih kecil dari UMK, tidak merekomendasi UMSK yang tidak disepakati oleh dalam dewan pengupahan kabupaten/kota. "Dinas yang membidangi ketenagakerjaan mensosialisasikan Permenaker 16 Tahun 2024 kepada stakeholder di wilayah masing-masing, melakukan dialog sosial dalam rangka menjaga kondusifitas, memastikan pelaksanaan penerapan upah minimum 2025 di perusahaan dan mengasistensi perusahaan yang mengalami kendala penerapan upah minimum tahun 2025 agar tidak mem-PHK pekerja/buruh agar tidak membedakan perusahaan. Kebijakan tersebut dapat dijalankan 1 Januari 2025," pungkasnya

#### 10. Mengikuti Rapat koordinasi bersama Kemendagri via Zoom Meeting

Hari/tanggal : Senin/ 16 Desember 2024

Tempat : Command Center Lantai 4

Kantor Wali Kota Lubuk Linggau

Pejabat Pemkot Ikuti Rakor Inflasi Daerah Staf Ahli II Bidang Ekonomi, Keuangan dan Pembangunan, H Kamaludin mengikuti rapat koordinasi pengendalian inflasi dirangkaikan dengan pembahasan percepatan penyusunan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) dan Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) via zoom meeting di Ruang Rapat Lt. 3 Pemkot Lubuk Linggau, Senin (16/12/2024). Turut mendampingi Staf Ahli II Bidang Ekonomi, Keuangan dan Pembangunan, Kamaludin, Asisten II Bidang Ekonomi dan Pembangunan, H Surya Darma, Kabag Perekonomian dan SDA, Umarsyah Rhedo, dan perwakilan OPD terkait.

#### **B. Menjaga Pasokan Bahan Pokok dan Barang Penting**

Hari/tanggal : Rabu /16 Oktober 2024

Tempat : Halaman Kantor Camat Kecamatan LLG Timur I

Penjabat (Pj) Wali Penjabat (Pj) Wali Kota Lubuk Linggau, H Koimudin membuka kegiatan Gerakan Pangan Murah (GPM) yang dilaksanakan di halaman kantor camat Kecamatan Lubuk Linggau Timur I, Rabu (16/10/2024). Dalam sambutannya, Pj Wako menyampaikan kegiatan GPM ini dilakukan dalam rangka untuk menstabilkan harga pangan sehingga terjangkau bagi masyarakat serta sebagai upaya pengendalian inflasi khususnya di Kota Lubuk Linggau. "Dengan GPM ini diharapkan masyarakat dapat memanfaatkannya untuk berbelanja keperluan dapur dengan harga terjangkau. Saya juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang mendukung terlaksananya kegiatan ini," ungkapnya. Sementara, Kepala Dinas Ketahanan Pangan, H Tegi Bayumi dalam laporannya menyebutkan kegiatan GPM bertujuan selain

menstabilkan harga pangan dan pengendalian inflasi, juga dalam rangka menjaga keseimbangan ketersediaan bahan pokok di masyarakat. “Kegiatan ini kolaborasi antara Badan Ketahanan Pangan Nasional, Dinas Ketahanan Pangan Kota Lubuk Linggau, Perum Bulog, distributor dalam wilayah Lubuk Linggau, serta UMKM binaan Dinas Koperasi serta Dinas Perindustrian dan Perdagangan Lubuk Linggau,” paparnya. Hadir mendampingi Pj Wako, Asisten II Bidang Ekonomi dan Pembangunan, H Surya Darma, Plt Kepala Diskominfo, Misno, Kepala Dinas Perindag, Medhioline Sapta W, Kepala Dinas Sosial, Hasan Andria UY, Kepala Dinas Perhubungan, H Abu Jaat, Plt Kasat Pol PP, Zulhadi, Camat Lubuk Linggau Timur I, Wahyu Lindra, dan OPD terkait lainnya.

### **C. Melaksanakan Pencanangan Gerakan menanam**

Pelaksanaan Gerakan Menanam Jagung memenuhi kebutuhan pasokan jagung untuk pakan ternak dan menebarkan benih ikan di kolam

Hari/tanggal : Rabu /20 November 2024

Tempat : Asrama Polres Kota Lubuk Linggau Kelurahan Air Kuti Kec. Lubuk Linggau Timur I

### **D. Melaksanakan Operasi Pasar Murah bersama dinas terkait**

1. Pelaksanaan Bazar/ Pasar Murah dalam rangka HUT Kota Lubuk Linggau

Pengendalian Inflasi di Taman Olahraga Megang (TOM)

Hari/Tanggal : Senin/ 21 Oktober 2024

Tempat : Taman Olahraga Megang Kota Lubuk Linggau

Pengendalian Inflasi di Halaman Kantor Eks Pemda Musi Rawas

Hari/Tanggal : Selasa/ 22 Oktober 2024

Tempat : Halaman Kantor Eks Pemda Musi Rawas

Pengendalian Inflasi di Halaman Kantor Camat Barat I

Hari/Tanggal : Kamis/ 24 Oktober 2024

Tempat : Halaman Kantor Camat Barat I

2. Pelaksanaan Bazar/ Pasar Murah dalam rangka menyambut Hari Raya Natal 2024 dan Tahun Baru 2025 di Taman Olahraga Megang (TOM)

Hari/Tanggal : Kamis/ 19 Desember 2024

Tempat : Taman Olahraga Megang Kota Lubuk Linggau

**E. Melaksanakan Sidak ke Pasar dan Distributor agar tidak menahan barang**

Melaksanakan Inspeksi Mendadak ke Pasar dan Distributor agar tidak menahan barang.

Hari/tanggal : Rabu/ 06 November 2024

Tempat :

Pasar Inpress Kelurahan Pasar Permiringan Kecamatan Lubuk Linggau Barat II

Gudang Bawang Merah Bawang Putih kelurahan Ulak Lebar Kecamatan LLG Barat II

**F. Berkoordinasi dengan Penghasil Komoditi untuk kelancaran pasokan**

Melaksanakan Koordinasi ke Dinas Perdagangan, Koperasi, UKM dan Perdagangan Kabupaten Rejang Lebong dalam rangka menindaklanjuti kerjasama antar daerah bidang industri dan Perdagangan serta Informasi, Komoditas Barang Pokok.

Hari/tanggal : Rabu/ 31 Oktober 2024

Tempat : Dinas Perdagangan, Koperasi, UKM dan Perdagangan Kabupaten Rejang Lebong

**4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.**

Evaluasi Kebijakan Pengendalian Inflasi di Kota Lubuk Linggau untuk Triwulan IV Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

1. Pentingnya penguatan Koordinasi antar Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait di Kota Lubuk Linggau dan Koordinasi dengan TPID Provinsi Sumatera Selatan dalam upaya pemenuhan kebutuhan dan menjaga kelancaran distribusi Komoditas Pangan di Kota Lubuk Linggau.
2. Dalam rangka penguatan koordinasi antar Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait di Kota Lubuk Linggau perlu dilaksanakan Rapat Teknis yang diinisiasi oleh Tim Pengendalian Inflasi Daerah di Kota Lubuk Linggau dan dipimpin oleh Kepala Daerah (Pj. Wali Kota) guna menghasilkan kebijakan terkait upaya-upaya yang akan dilakukan dalam rangka penanggulangan Inflasi.
3. Kebutuhan akan inovasi dalam mendukung ketersediaan pangan sepanjang tahun dan kelancaran distribusi serta indikasisurplus defisit pangan di masing-masing daerah.
4. Menjalin sinergisitas tim tpid untuk mencapai tujuan menuju inflasi yang rendah dan terkendali.

**5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.**

Rekomendasi Kebijakan Pengendalian Inflasi di Kota Lubuk Linggau pada Triwulan IV Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

1. Mengoptimalkan kesepakatan bersama kerjasama daerah dengan daerah untuk memenuhi kebutuhan komoditi penyumbang inflasi.

Meningkatkan koordinasi dan sinergisitas baik antar tim TPID Kota Lubuklinggau, Tim TPID Provinsi Sumatera Selatan dan pihak Bank Indonesia

3. Melaksanakan sidak ke pasar dan pengawasan distributor dalam rangka memastikan ketersediaan stok
4. Melaksanakan operasi pasar murah bersama dinas terkait
5. Melakukan pemantuan harga dalam rangka memastikan daya beli masyarakat sehingga tidak terjadi lonjakan harga.
6. Mengoptimalkan potensi daerah di bidang pertanian dan perikanan.
7. Merencanakan realisasi BTT untuk mendukung pengendalian inflasi